



SEPERTIGA LAHAN SEKATEN TERISI Komunitas Perketat Pendirian Stan

YOGYA (KR) - Sejak pendaftaran dibuka pada Rabu (12/11) lalu, kini sepertiga lahan Sekaten sudah terisi. Dari 660 modul yang ditawarkan, terdapat 46 penyewa lahan dengan total menyewa 215 modul atau stan. Pemasukan yang diterima panitia pun mencapai Rp 394 juta.

Panitia Sekaten 2014 Bidang Pemanfaatan Lahan Sri Harnani menjelaskan, seluruh penyewa harus melunasi pembayaran di depan atau saat mendaftar. "Sewa dihitung harian. Totalnya ada tiga puluh tujuh hari. Untuk mainan rata-rata menyewa per sepuluh hari. Nanti bisa diperpanjang," terangnya, Kamis (13/11).

Di samping itu, semua penyewa juga menandatangani surat perjanjian. Khususnya kesepakan untuk menaati aturan mulai dari saat mendirikan stan hingga pembongkaran.

Sebagian besar penyewa juga penduduk Kota Yogyakarta. Kecuali untuk arena permainan yang didominasi dari Klaten dan Solo.

Sri Harnani menambahkan, bagi penyewa yang sudah memegang surat kontrak maka diperbolehkan mulai mendirikan stan. Panitia turut melibatkan komunitas yakni Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU) untuk mengawasi pendirian stan.

Ketua FKKAU Muhammad Fuad mengaku, pihaknya menerjunkan 60 petugas. Selain mengawasi proses pendirian stan, kendaraan besar seperti truk juga dilarang masuk kawasan tengah Alun-alun Utara. "Kondisi alun-alun sedang direvitalisasi. Kami terapkan aturan ketat. Terutama tidak boleh menggali pondasi," katanya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005